

Laporan Kinerja Bulanan



MAESTROLINK CASH PLUS IDR - Desember 2012

Maestrolink Cash Plus IDR merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.079 Triliun (per Desember 2011), yang telah melayani 101 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh pendapatan yang stabil melalui investasi di Instrumen Pasar Uang dan menyediakan likuiditas yang tinggi.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	2.12%
Reksadana	97.88%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Instrumen Pasar Uang = 100%

Kepemilikan Terbesar Portfolio Reksadana (dalam urutan abjad)*

Adira Dinamika MF (Obligasi)	Bank OCBC NISP (Deposito)
Astra Sedaya Finance (Obligasi)	Bank Permata (Deposito)
Bank CIMB Niaga (Deposito)	BCA Finance (Obligasi)
Bank Danamon (Deposito)	Federal Int'l Fin (Obligasi)
BI (Deposito)	UOB Bank (Deposito)

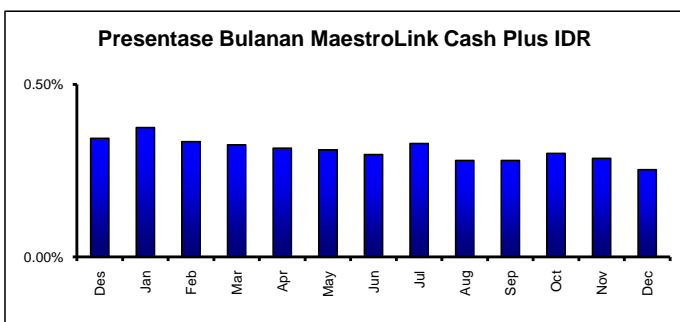
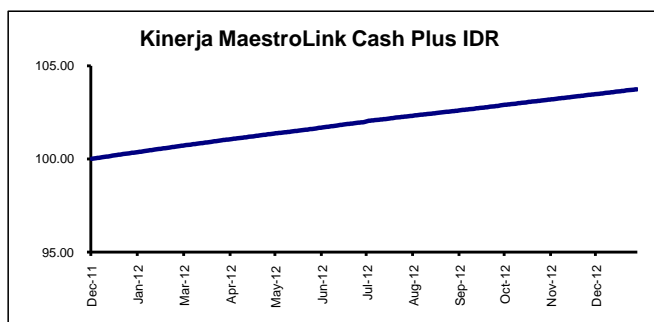
*data diperoleh dari Fund Manager

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Kas & Pasar Uang 100.00%

*data diperoleh dari Fund Manager

KINERJA PORTFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Cash Plus IDR	0.25%	0.84%	1.72%	3.73%	3.73%	65.32%
ATD 6 Rp	0.36%	1.10%	2.22%	4.53%	4.53%	58.30%

KOMENTAR PASAR

Maestrolink Cash Plus IDR membukukan imbal hasil positif selama bulan Desember 2012 seiring dengan meningkatnya kinerja HSBC Bond Index (+0.94% MoM, 11,92% YTD), hal ini dikarenakan masih tingginya permintaan obligasi dari investor. Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah sampai dengan akhir Desember 2012 naik di level IDR 270 triliun dibandingkan pada akhir November 2012 sebesar IDR 269 triliun. Inflasi Desember 2012 berada di level 4.3% YoY, sesuai dengan target Bank Indonesia (3.5%-5.5%). Tekanan inflasi akan meningkat di tahun 2013 seiring dengan naiknya TDL (Tarif Dasar Listrik) sebesar 15%, naiknya upah buruh secara nasional. Harga BBM diperkirakan tidak akan naik di tahun 2013 karena alasan politik. Cadangan devisa juga meningkat di bulan Desember 2012 di level USD 112.8 milyar dibandingkan bulan November 2012 di level USD 111.3 milyar. Neraca perdagangan juga masih mengalami deficit di bulan November 2012 sebesar USD 408 juta hal ini masih menjadi kekhawatiran Investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Rupiah ditutup di level 9670, menguat dibandingkan penutupan November 2012 pada level 9605.

INFORMASI LAIN

Mata Uang	: Rupiah	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 75.532 Bio
Periode Penilaian	: Harian	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 1,653.1635
Tanggal Peluncuran	: 10 November 2003		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.